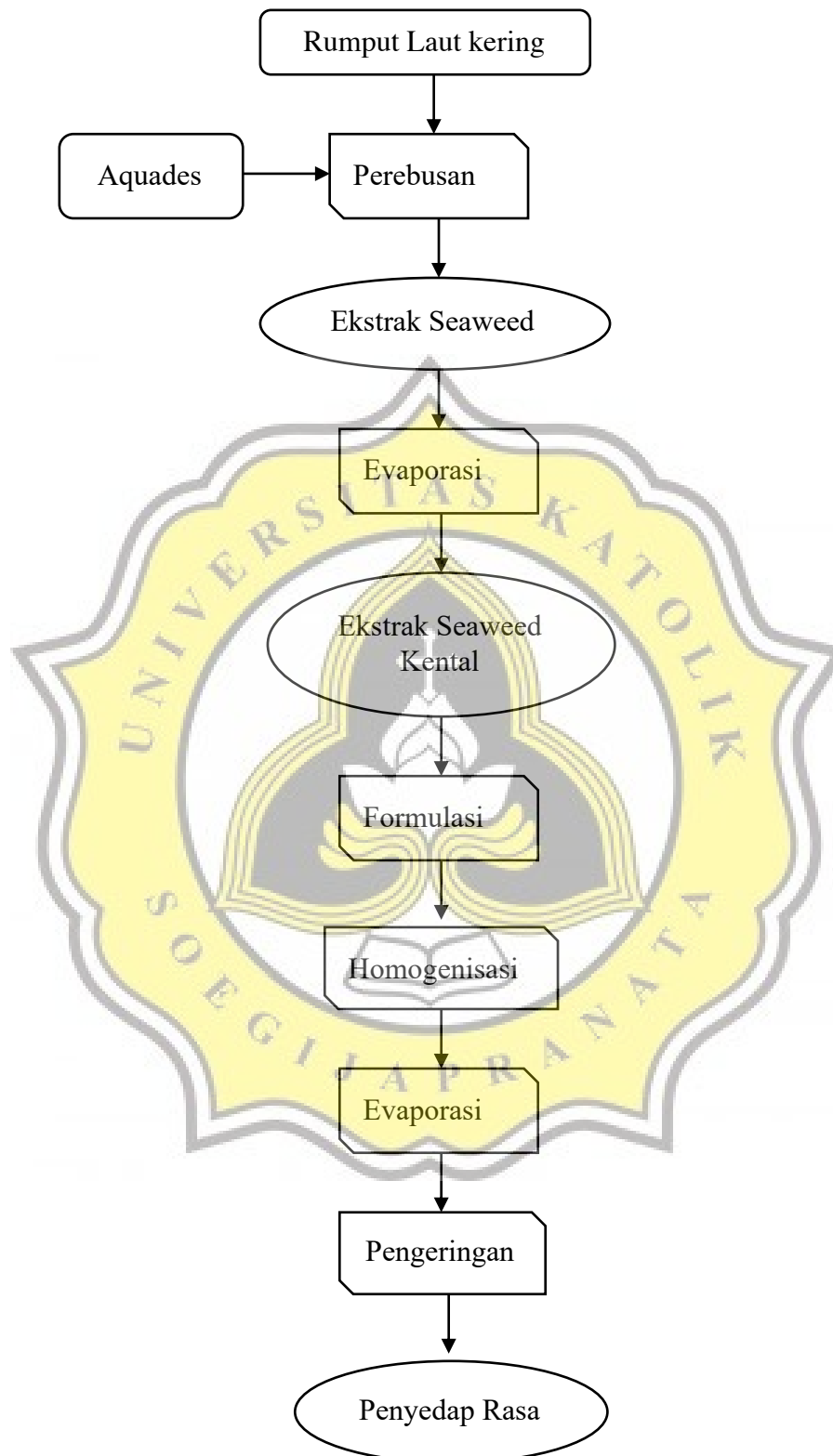


7. LAMPIRAN

7.1. Diagram Pembuatan Penyedap Rasa Rumput Laut



7.2. Instrumen Uji Sensori

Worksheet Uji Ranking Hedonik

Identifikasi Sampel	Kode
5% Penyedap Rasa Komersil	A
10% Penyedap Rasa Komersil	B
15% Penyedap Rasa Komersil	C

Kode Kombinasi Urutan Penyajian

ACB = 1	BCA = 3	CBA = 5
BAC = 2	CAB = 4	

Panelis	Kode Sampel		
1, 11, 21	460	802	085
2, 12, 22	721	087	105
3, 13, 23	531	394	670
4, 14, 24	014	905	852
5, 15, 25	341	193	294
6, 16, 26	907	148	406
7, 17, 27	906	193	140
8, 18, 28	670	635	186
9, 19, 29	078	058	527
10, 20, 30	802	285	236

Sampel A	460	087	670	905	294	907	193	186	058	236
Sampel B	085	721	531	852	193	406	906	670	527	285
Sampel C	802	105	394	014	341	148	140	635	078	802

Gambar 19. Urutan Penyajian Uji Panelis

UJI RANKING HEDONIK

Nama : _____ Tanggal : _____
 Produk : Mie Berbumbu
 Atribut : Rasa

Instruksi :

Berkumur-kumurlah dahulu sebelum menguji sampel yang ada.

Di hadapan Anda terdapat 3 sampel Mie yang telah disisihkan dan 1 tambahan sampel Mie. Cicipilah sampel secara berurutan dari kiri ke kanan, dan bandingkan dengan sampel Mie tambahan yg telah diberikan. Minumlah air putih yang telah disediakan tiap berpindah sampel. Setelah mencicipi semua sampel, Anda boleh mengulang mencicipi sampel sesering yang Anda perlukan. Urutkan sampel dari yang paling anda sukai (=3) hingga sampel yang kurang anda sukai (=1).



Kode sampel

Rating (tidak boleh ada yang sama)

_____	_____
_____	_____
_____	_____

Gambar 20. Kuisioner Uji Sensori Mi Berbumbu *Sargassum aquifolium (Turner) C.Agardh*

Nama : _____ Tanggal : _____
 Produk : Mie Berbumbu
 Atribut : Rasa

Instruksi :

Berkumur-kumurlah dahulu sebelum menguji sampel yang ada.

Di hadapan Anda terdapat 3 sampel Mie yang telah disisihkan dan 1 tambahan sampel Mie. Cicipilah sampel secara berurutan dari kiri ke kanan, dan bandingkan dengan sampel Mie tambahan yg telah diberikan. Minumlah air putih yang telah disediakan tiap berpindah sampel. Setelah mencicipi semua sampel, Anda boleh mengulang mencicipi sampel sesering yang Anda perlukan. Urutkan sampel dari yang paling anda sukai (=3) hingga sampel yang kurang anda sukai (=1).

Kode sampel

Rating (tidak boleh ada yang sama)

_____	_____
_____	_____
_____	_____

Gambar 21. Kuesioner Uji Sensori Antar Rumput Laut

7.3. Hasil Uji Sensori

Panelis	Formulasi Seaweed <i>Sargassum aquifolium</i>			Jenis Seaweed		
	5%	10%	15%	Graci	Sarga	Ulva
1	1	2	3	3	1	2
2	1	2	3	2	1	3
3	1	2	3	3	1	2
4	1	3	2	2	1	3
5	1	2	3	2	1	3
6	1	2	3	3	1	2
7	3	1	2	3	2	1
8	2	1	3	3	1	2
9	1	2	3	2	1	3
10	1	2	3	2	1	3
11	1	2	3	1	2	3
12	1	2	3	2	1	3
13	1	2	3	3	2	1
14	2	3	1	2	1	3
15	1	2	3	3	1	2
16	1	3	2	2	1	3
17	2	3	1	3	2	1
18	3	1	2	3	2	1
19	1	2	3	3	2	1
20	1	3	2	3	1	2
21	1	2	3	2	1	3
22	1	2	3	3	1	2
23	1	2	3	2	1	3
24	1	3	2	3	2	1
25	1	2	3	2	3	1
26	1	2	3	3	1	2
27	3	2	1	3	1	2
28	1	2	3	2	1	3
29	1	3	2	3	1	2
30	1	2	3	3	1	2
Jumlah	39,0	64,0	77,0	76,0	39,0	65,0
Rata-rata	1,3	2,1	2,6	2,5	1,3	2,2
Standart Dev	0,7	0,6	0,7	0,6	0,5	0,8

Gambar 22. Hasil Uji Sensori Formulasi Rumput Laut *Sargassum aquifolium* (Turner) C.Agardh dan Tiga Jenis Rumput Laut

7.4. Lampiran Analisis Sensori

Lampiran 1. Hasil Pengolahan SPSS Analisis Sensori Komersial

Hypothesis Test Summary

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of Skor_Kesukaan is the same across categories of Formulasi.	Independent-Samples Kruskal-Wallis Test	.000	Reject the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

Each node shows the sample average rank of Formulasi.

Sample1-Sample2	Test Statistic	Std. Error	Std. Test Statistic	Sig.	Adj.Sig.
5%-10%	-12.000	3.889	-3.086	.002	.006
5%-15%	-15.000	3.889	-3.857	.000	.000
10%-15%	-3.000	3.889	-.771	.440	1.000

Each row tests the null hypothesis that the Sample 1 and Sample 2 distributions are the same. Asymptotic significances (2-sided tests) are displayed. The significance level is .05. Significance values have been adjusted by the Bonferroni correction for multiple tests.

Lampiran 2. Hasil Pengolahan SPSS Analisis Sensori Mi Berbumbu *Sargassum aquifolium* (Turner) C.Agardh

Hypothesis Test Summary

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of Skor_Kesukaan is the same across categories of Formulasi.	Independent-Samples Kruskal-Wallis Test	.000	Reject the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

Each node shows the sample average rank of Formulasi.

Sample1-Sample2	Test Statistic	Std. Error	Std. Test Statistic	Sig.	Adj.Sig.
Formulasi 5%-Formulasi 10%	-25.000	6.360	-3.931	.000	.000
Formulasi 5%-Formulasi 15%	-38.000	6.360	-5.975	.000	.000
Formulasi 10%-Formulasi 15%	-13.000	6.360	-2.044	.041	.123

Each row tests the null hypothesis that the Sample 1 and Sample 2 distributions are the same. Asymptotic significances (2-sided tests) are displayed. The significance level is .05. Significance values have been adjusted by the Bonferroni correction for multiple tests.

Lampiran 3. Hasil Pengolahan SPSS Analisis Sensori Mi Berbumbu Antara 3 Jenis Rumput Laut

Hypothesis Test Summary

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of Skor_Kesukaan is the same across categories of Formulasi.	Independent-Samples Kruskal-Wallis Test	.000	Reject the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

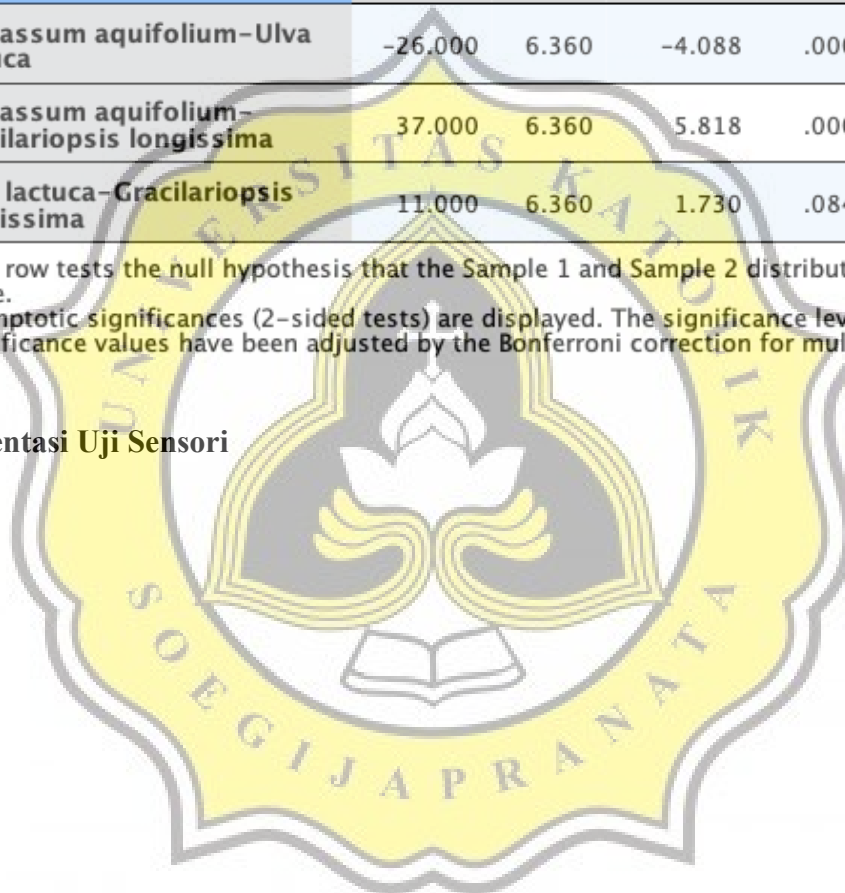
Each node shows the sample average rank of Formulasi.

Sample1-Sample2	Test Statistic	Std. Error	Std. Test Statistic	Sig.	Adj.Sig.
Sargassum aquifolium-Ulva lactuca	-26.000	6.360	-4.088	.000	.000
Sargassum aquifolium-Gracilariopsis longissima	37.000	6.360	5.818	.000	.000
Ulva lactuca-Gracilariopsis longissima	11.000	6.360	1.730	.084	.251

Each row tests the null hypothesis that the Sample 1 and Sample 2 distributions are the same.

Asymptotic significances (2-sided tests) are displayed. The significance level is .05. Significance values have been adjusted by the Bonferroni correction for multiple tests.

7.5. Dokumentasi Uji Sensori







7.6. Lembar Plagscan



2.74% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #11971936

PENDAHULUAN Latar Belakang Cepat dan praktis menjadi gaya hidup masyarakat modern. Seiring meningkatnya kegiatan, manusia akan memilih jenis makanan yang ready to cook (siap masak). Mi merupakan produk tinggi karbohidrat yang menjadi alternatif pengganti makanan pokok di Indonesia khususnya di perkotaan. Tingginya konsumsi mi dipengaruhi oleh pendapatan masyarakat serta menunjukkan masih rendahnya kesadaran akan keseimbangan nutrisi. CITATION Bro172 \l 1033 (Bronder, et al. 2017). Pada umumnya, mi terbuat dari campuran terigu protein tinggi, air dan telur. Penambahan bahan makanan pada produk mi seperti sari buah atau sayur dan sumber protein dilakukan untuk menunjang nutrisi serta daya tarik produk. Penambahan tersebut akan memberikan daya tarik tersendiri bagi para konsumen. CITATION Les16 \l 1033 (Lestari, Permatasari and Dara 2016) Pada produk mi instan, penambahan bumbu pelengkap dikemas menggunakan pengemas plastik yang tidak ramah lingkungan. Timbulnya masalah lingkungan dari bungkus bumbu yang terpisah didukung dengan angka konsumsi mi instan di Indonesia mencapai angka 12,63 miliar bungkus. Pada umumnya kemasan mi instan terdiri dari jenis plastik Polypropylene (PP) dan Oriented Polystyrene (OPP). Kedua jenis plastik ini memiliki sifat yang kuat dan tahan terhadap kelembaban sehingga sangat